

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan sertifikat tanah melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam pembuatan sertifikat tanah melalui program PTSI di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis empiris, spesifikasi penelitian menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan sumber data primer dari wawancara dan data sekunder dari studi kepustakaan yang diteliti dengan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PTSI adalah program pendaftaran tanah yang dilakukan secara masal oleh pemerintah secara rutin setiap tahunnya dengan biaya lebih murah. Pelaksanaan pembuatan sertifikat PTSI dimulai dari perencanaan hingga terbitnya sertifikat tanah yang diatur dalam Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018 tentang PTSI. Dalam pelaksanaan pembuatan sertifikat tanah melalui PTSI di Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen mengalami beberapa hambatan berupa masalah fisik dan masalah yuridis, masalah fisik diantaranya Patok batas, pembagian waris, batas bidang tanah tidak diketahui oleh pemilik tanah yang diperoleh dari jual-beli, tanah berbatasan dengan sempadan sungai, tanah berbatasan dengan suatu instansi, pengukuran terkendala oleh kondisi fisik tanah dan bentuk bidang tanah yang tidak beraturan. Sedangkan masalah yuridis yang timbul adalah pengumpulan dokumen pemilik tanah yang ada diluar kota, dokumen alas hak, pembagian waris, riwayat kepemilikan tanah, dan identitas peserta PTSI yang tidak sesuai antara kartu keluarga dan kartu tanda penduduk.

Kata kunci: *Problematika, Sertifikat Tanah, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*

ABSTRACT

This study aims to determine the process of making land certificates through the Complete Systematic Land Registration (PTSL) program and to determine the problems faced in making land certificates through the PTS'L program in the Land Office of Sragen Regency.

The research method used is a juridical empirical approach, the research specification uses a descriptive analysis method based on primary data sources from interviews and secondary data from literature studies that are researched with qualitative analysis.

Based on the research results, it shows that PTS'L is a land registration program that is carried out en masse by the government regularly every year at a lower cost. The implementation of making PTS'L certificates starts from planning until the issuance of land certificates as regulated in the Regulation of the Minister of ATR / BPN Number 6 of 2018 concerning PTS'L. In the implementation of making land certificates through PTS'L in the Land Office of Sragen Regency, there are several obstacles in the form of physical problems and juridical problems, physical problems including boundary markers, inheritance distribution, land boundaries are not known by landowners obtained from buying and selling, land borders with boundaries. rivers, land bordering an agency, measurements are constrained by the physical conditions of the land and irregular forms of land parcels. While the juridical problems that arise are the collection of documents on landowners outside the city, documents on rights grounds, distribution of inheritance, history of land ownership, and identity of PTS'L participants that do not match the family card and identity card.

Keywords: Problematic, Land Certificate, Complete Systematic Land Registration (PTSL)